

Merdeka Belajar Di Bali Utara

I Nengah Kresna Dana¹, Regan Otto Citra², I Made Agus Brastama Andhiriksa³, I Nyoman Gede Mahaputra⁴, I Nyoman Nuri Arthana⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl.Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia

e-mail: kadekkrisna525@gmail.com¹

How to cite (in APA style):

Dana, I N.K., Citra, R.O., Andhiriksa, I M.A.B., Mahaputra, I N.G., Arthana, I N..(2021). Merdeka Belajar Di Bali Utara. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. Special Issue Kampus Merdeka pp.01-07.

ABSTRACT

The independent learning program created by the Ministry of Education and Culture carried out by the Warmadewa University Architecture Study Program is located in the North Bali area. The Merdeka Learning Program in North Bali is the Merdeka Campus program which was first implemented by the Warmadewa University Architecture Study Program with the theme of learning outside the classroom or outside the campus. There are two independent learning programs implemented in the North Bali area, including WAVI-PD, namely research/research on villages in northern Bali and WAVI-PK. WAVI-PK aims to help rural communities who have physical disabilities in the North Bali area.

Keywords: Independent Learning; Village; North Bali

ABSTRAK

Program merdeka belajar yang dibuat oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang dilaksanakan oleh prodi arsitektur Universitas Warmadewa berlokasi di wilayah Bali Utara. Program Merdeka Belajar di Bali Utara ini menjadi program Kampus Merdeka yang pertama kali dilaksanakan oleh Prodi Arsitektur Universitas Warmadewa dengan mengusung tema belajar diluar kelas atau di luar kampus. Terdapat dua program merdeka belajar yang dilaksanakan di wilayah Bali Utara antara lain WAVI-PD yaitu penelitian/ riset tentang desa di bali utara dan WAVI-PK, WAVI-PK ini bertujuan unyuk membantu masyarakat desa yang mempunyai kekurangan fisik di wilayah Bali Utara.

Kata kunci: Merdeka Belajar; Desa ; Bali Utara

PENDAHULUAN

Kampus merdeka pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Konsep ini pada dasarnya menjadi lanjutan dari konsep yang sebelumnya sudah diusung yaitu merdeka belajar. Program ini merupakan sebuah implementasi dari visi misi yang dimiliki oleh Presiden Joko Widodo guna menciptakan adanya SDM yang lebih unggul. Perencanaan pada konsep kampus merdeka ini pada dasarnya hanya mengubah peraturan dari Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia saja. Konsep kampus yang merdeka diluncurkan untuk mendapatkan

kualitas pembelajaran yang lebih berkualitas dari sebelumnya. Dalam penerapannya, konsep ini nantinya mahasiswa akan diberikan keleluasaan selama empat (4) bulan salam melaksanakan program belajarnya yang dijalankan di Prodi Arsitektur Universitas Warmadewa untuk melakukan kegiatan diluar kelas seperti biasanya. Konsep ini pada dasarnya menjadikan mahasiswa untuk lebih bersosialisasi dengan lingkungan diluar kampus.

Jadi, mahasiswa nantinya secara tidak langsung akan diajak untuk belajar secara langsung bagaimana caranya hidup di lingkungan masyarakat itu sendiri. Pada dasarnya kebijakan tersebut bertujuan untuk

dapat mengenalkan adanya dunia kerja pada mahasiswa sejak dini. Sehingga kemudian mahasiswa akan jauh lebih siap untuk terjun ke dunia kerja setelah nantinya lulus dari sebuah perguruan tinggi yang tersedia. Program yang dibuat dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan didalamnya memiliki 8 kegiatan yaitu pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di suatu pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi /proyek independent, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.

Program merdeka belajar yang dilaksanakan di bali utara ada dua jenis yaitu, WAVI-PD untuk melakukan penelitian/riset di Desa yang sudah ditetapkan oleh kampus dan WAVI-PK yaitu proyek kemanusiaan. Dua (2) program yang dilaksanakan di bali utara dengan desa yang berbeda dengan beberapa pertimbangan seperti program proyek kemanusiaan dilaksanakan di desa sembrisan karena memperhitungkan sasaran yang tepat untuk membantu masyarakat dengan memperhitungkan penyandang disabilitas atau pembuatan rumah untuk disabilitas. Dan untuk program penelitian/riset di bali utara yaitu meneliti 8 desa dan pembuatan beberapa buku dari desa-desa yang terdapat di bali utara yang berisi tentang bagaimana sosial ekonomi, sumberdaya alam, dan budayanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan informasi – informasi yang diperlukan pada kondisi nyata dilapangan. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data skunder.

Data primer disini didapat melalui observasi langsung di lapangan dan dokumentasi lapangan. Kegiatan observasi dan dokumentasi berlangsung di Bali Utara. Lokasi ini adalah lokasi yang menjadi objek dari program Merdeka Belajar. Sedangkan data sekunder disini didapat secara tidak langsung dimana data ini diperoleh dari studi Pustaka, studi litelatur, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian dengan cara membaca dan mencatat informasi yang berkaitan dengan topik pembahasan artikel

ilmiah. Data sekunder yang digunakan pada artikel di peroleh melalui artikel, jurnal dan buku yang di akses melalui jaringan internet dan media cetak seperti buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan topik pembahasan.

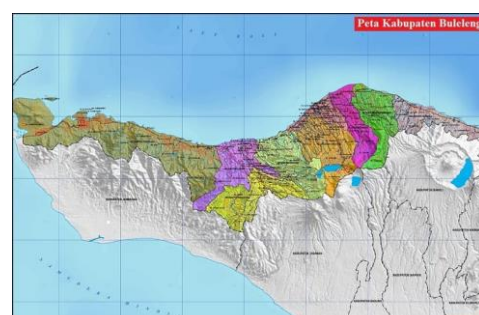
Penelitian ini berfokus pada program merdeka belajar di bali utara yaitu penelitian atau riset dan proyek kemanusiaan yang dilakukan. program ini dilakukan dengan cara survey ke desa-desa yang terdapat di bali utara, mengulik sumberdaya yang dimiliki, dan mencari sasaran yang benar-benar membutuhkan untuk program proyek kemanusiaan yang akan dibantu.

Setelah data – data tersebut di dapat melalui observasi, dokumentasi dan studi litelatur yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian, maka seluruh data digabungkan menjadi satu menggunakan sebuah perangkat elektronik yang kemudian kami sajikan dalam bentuk artikel ilmiah ini secara deskriptif yang mengkaji mengenai permasalahan dan upaya dalam menjalani program merdeka belajar ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pendaftaran dilakukan secara singkat untuk program merdeka belajar atau kampus merdeka ini seperti mengisi data diri dan transkrip nilai smester sebelumnya. Setelah mengisi beberapa formulir pendaftaran maka diberikan surat-surat balasan dari prodi seperti surat rekomendasi dari prodi, surat pakta integritas yaitu surat yang menyanggupi program yang akan diikuti, surat persetujuan orang tua, dan surat undangan pembekalan dari dosen sebelum program dilaksanakan di Desa-desa yang sudah ditentukan. Setelah beberapa kali diberi pembekalan oleh dosen maka barulah para mahasiswa diterjunkan langsung ke Desa-desa yang menjadi tujuan program Kampus Merdeka.

Gambar 1



Peta kabupaten buleleng
(Sumber: Peta-HD, 17-12-2019)

Berikut daftar Kecamatan dan Kelurahan yang terdapat di wilayah Bali Utara yaitu di Kabupaten Buleleng. Kabupaten Buleleng terdiri dari 9 kecamatan, 19 kelurahan, dan 129 desa.

Kecamatan	Desa	Kelurahan
Buleleng	<ul style="list-style-type: none"> • Alasangker • Anturan • Bakti Seraga • Jinengdalem • Kalibukbuk • Nagasepaha • Pamaron • Penglatan • Petandakan • Poh Bergong • Sari Mekar • Tukad Munggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Astina • Banjar Bali • Banjar Jawa • Banjar Tegal • Banyuasri • Banyuning • Beratan • Kaliuntu • Kampung Anyar • Kampung Baru • Kampung Bugis • Kampung Kajanan • Kampung Singaraja • Kendran • Liligundi • Paket Agung • Penarukan
Seririt	<ul style="list-style-type: none"> • Banjar Asem • Bestala • Bubunan • Gunungsari • Joanyar • Kalianget • Kalisada • Lokapaksa • Mayong • Munduk Bestala • Pangkung Paruk • Patemon • Pengastulan • Rangdu • Ringdikit • Sulanyah • Tangguwisia • Ularan • Umeanyar • Unggahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seririt

Sukasada	<ul style="list-style-type: none"> • Ambengan • Git Git • Kayu Putih • Padang Bulia • Pancasari • Panji • Panji Anom • Pegadungan • Pegayaman • Sambangan • Selat • Silangjana • Tegal Linggah • Wanagiri 	• Sukasada
Banjar	<ul style="list-style-type: none"> • Banjar • Banjar Tegeha • Banyuatis • Banyuseri • Cempaga • Dencarik • Gesing • Gobleg • Kaliasem • Kayuputih • Munduk • Pedawa • Sidetapa • Tampekan • Temukus • Tigawasa • Tirtasari 	
Busung Bui	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkel • Bongancina • Busung Bui • Kedis • Kekeran • Pelapuan • Pucaksari • Sepang • Sepang Kelod • Subuk • Telaga • Tinggarsari • Tista • Titab • Umejero 	
Grogak	<ul style="list-style-type: none"> • Banyupoh • Celukanbawang • Gerokgak • Musi • Patas • Pejarakan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemuteran • Pengulon • Penyabangan • Sanggalangit • Sumberklampok • Sumberklima • Tinga-Tinga • Tukadsumaga 	
Kubutambahan	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkala • Bila • Bontihing • Bukti • Bulian • Depeha • Kubutambahan • Mengening • Pakisan • Tajun • Tambakan • Tamblang • Tunjung 	
Sawan	<ul style="list-style-type: none"> • Bebetin • Bungkulan • Galungan • Giri Emas • Jagaraga • Kerobokan • Lemukih • Menyali • Sangsit • Sawan • Sekumpul • Sinabun • Sudaji • Suwug 	
Tejakula	<ul style="list-style-type: none"> • Bondalem • Julah • Les • Madenan • Pacung • Penuktukan • Sambirenteng • Sembiran • Tejakula • Tembok 	

Beberapa desa di bali utara memiliki sosial ekonomi dan pertanian yang berbagai macam keunggulannya. Potensi keunggulannya antara lain seperti keunggulan alamiah dengan kecocokan lahan dengan tanaman diatasnya dan

kultur orang buleleng yang senang bekerja. Terutama banyak masih masyarakat yang berkebun/bertani yang erat dengan social budaya dan keagamaan. Berdasarkan keunggulan dan potensi yang dimiliki dengan masyarakat di bali utara mempunyai beberapa produk unggulan diantaranya :

- Pertanian hortikultura, yaitu mangga, rambutan dan durian; (mangga, pisang, rambutan)
- Perkebunan, yaitu kopi robusta; (tembakau virginia)
- Peternakan, yaitu sapi, babi, dan ayam
- Perikanan, terdiri dari ikan kerapu, ikan bandeng.
- Industri kecil/kerajinan, terdiri dari anyaman inovatif dan anyaman bambu.

Potensi pertanian yang luas panen dan produksi untuk tanaman pangan di kabupaten Buleleng tahun 2015

komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Padi Sawah	21.135	128.209
Jagung	5.674	15.850
Ubi kayu	753	7887
Ubi Jalar	9	101
Kacang Tanah	1061	1.215
Kedelai	18	20
Kacang Hijau	134	82

Sumber: Buleleng Membangun, 2016

Pertanian yang sampai sekarang masih sebagian besar masyarakatnya masih menaungi mata pencariannya berkebun dan bertani, seperti saat ini masyarakat merasakan adanya pandemi covid 19 yang berdampak bagi masyarakatnya seperti kehilangan pekerjaan di bidang perhotelan dan akhirnya kembali ke desa untuk berkebun dan bertani untuk saat ini.

WAVI-PD

Salah satu program merdeka belajar yang dijalankan di bali utara adalah

penelitian/riset dan proyek kemanusiaan. Bali utara yang dipilih untuk program penelitian/riset tepatnya di kabupaten buleleng, memilih lokasi di buleleng agar mahasiswa mampu merespon bagaimana social perekonomian yang dilakukan masyarakat desa, pertanian dan keindahan alam yang bisa berpotensi untuk menjadi desa wisata yang nantinya tentu berdampak untuk kemajuan perekonomian masyarakat dan desanya. Penelitian/riset yang dilakukan oleh mahasiswa yang fokus ke 8 desa di kabupaten buleleng. Diantaranya ada Desa Bakti Seraga, Desa Selat, Desa Wanagiri, Desa Panji Anom, Desa Panji, Desa Sambangan, Desa Ambengan, dan Desa Tegal linggah. Mahasiswa membuat buku tentang desa yang bagaimana menawarkan keseluruhan suasana yang menonjolkan keaslian desa seperti pemandangan alam desa yang indah, kuliner, cenderamata, homestay dan sebagainya Wisata desa secara sederhana dapat dikatakan sebagai kegiatan mengajak wisatawan untuk berkunjung ke desa, melihat dan mempelajari keaslian desa sesuai dengan keunikan dan potensi desa yang dimilikinya. Dan tentunya juga tak luput dari prodi arsitektur dimana hasil alam yang dimiliki desa contohnya material local yang bisa digunakan serta pembuatan bangunan dari beberapa desa tua yang masih terjaga arsitektur bali seperti masih menggunakan kosala-kosali dan awig-awig dari leluhurnya.



Gambar 2
Kunjungan Dosen
(Sumber: Team WAVI-PD 2021)



Gambar 3
Diskusi Harian Mahasiswa dan Mentor
(Sumber: Team WAVI-PD 2021)



Gambar 4
Pembuatan Maket
(Sumber: Team WAVI-PD 2021)



Gambar 5
Kunjungan Desa
(Sumber: Team WAVI-PD 2021)

WAVI-PK

Sedangkan proyek kemanusiaan yang dimana program ini membantu kaum desabilitas dalam hal mobilitas atau kehidupan sehari-harinya. Program proyek kemanusiaan yang dijalankan di bali utara dengan mahasiswa

arsitektur yaitu tepatnya di desa sembiran kecamatan tejakula, proyek kemanusiaan berfokus pada bantuan bedah rumah adat ramah disabilitas dan pembuatan beberapa buku seperti pembuatan buku matriks disabilitas dan picture book mengenai desa adat sambiran . sasaran untuk mahasiswa agar menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. Dan melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Selama 4 bulan lamanya mengenal kehidupan desa yang jauh dari rumah masing-masing mahasiswa tentunya banyak pengalaman yang kami dapatkan di kehidupan luar kampus dengan adanya program merdeka belajar ini mahasiswa memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di desa, dan tentunya mampu membuka wawasan dimana kehidupan desa yang mempunyai sumberdaya yang cukup dan memperbaiki cara respon dari masyarakat yang memandang sebelah mata dari desa pada umumnya.

Pembimbing/mentor

Terlepas dari ikatan kampus mahasiswa mempunyai pembimbing diluar kampus untuk diberikan pembekalan awal sebelum turun ke desa para mahasiswa dititipkan oleh para dosen ke studio arsitektur rumah intaran yang di didik langsung oleh bapak Gede Kresna selama pembuatan buku berlangsung.

Pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh Pak Gede Kresna adalah sebuah realitas-realitas yang ada dimasyarakat itu sendiri atau jauh dari pembelajaran yang di dapat dari kampus seperti berani berfikir beda, tidak takut salah, membuka pikiran, membangun sudut pandang, cara kerja dan banyak lagi. Dengan adanya program merdeka belajar ini bapak Gede Kresna mempunyai cara mendidik dengan mengambil kemerdekaan mahasiswa selama mahasiswa mampu dirasakan berhasil membuat suatu karya yang wah setelah dititipkan di rumah intaran contohnya hasil dari pengerjaan buku yang bisa memberi banyak manfaat atau membukakan pikiran dari masyarakat tentang desa, mampu menghasilkan program merdeka

belajar menjadi program yang menghasilkan mahasiswa berkompeten dan mampu merasakan kehidupan bermasyarakat setelah tamat dari perguruan tinggi.

SIMPULAN

Merdeka belajar merupakan program kebijakan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang dengan memberi kebebasan kepada sekolah, guru dan murid untuk bebas berinovasi, bebas untuk belajar dengan mandiri dan kreatif, dimana kebebasan berinovasi ini harus dimulai dari guru sebagai penggerak pendidikan nasional. Merdeka Belajar yang dilaksanakan di bali utara dengan program penelitian/riset dan proyek kemanusiaan ini mampu berguna atau bermanfaat bagi mahasiswa yang berpartisipasi dan tentunya menjadi bekal di kehidupan bermasyarakat dan lapangan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada beberapa tokoh yang telah membantu penulisan artikel ilmiah ini terutama kepada lapisan masyarakat dan mekel yang berperan aktif dalam membantu program merdeka belajar di bali utara penelitian/riset dan proyek kemanusiaan . Ucapkan terimakasih juga diucapkan kepada para masyarakat yang telah membrikan informasi mengenai topik pembahasan program merdeka belajar dengan tulus untuk penyusunan beberapa hasil output berupa buku yang dihasilkan. Selain itu terima kasih juga kepada masing-masing mentor program merdeka belajar dan para penulis yang tulisannya dijadikan refrensi untuk tulisan artikel ilmiah ini. Terima kasih sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buleleng, B. K. (2021). *KABUPATEN BULELENG DALAM ANGKA*. Singaraja: BPS Kabupaten Buleleng.

Kementerian Pendidikan, K. R. (2021, 11 21).
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.

Kresna, G. (2021, 11 18). Merdeka Belajar Di
Bali Utara. (R. O. Citra, Interviewer)

PUDJIANTO, W. S. (2017). PERATURAN
MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK
INDONESIA NO. 137 TAHUN 2017.

Tohir, M. (2020). Merdeka Belajar: Kampus
Merdeka.